

PELAJARAN 10

'ATHAF DAN HURUF ISTI'NÂF

KOSAKATA:

نية، ترتيب، وجه، و، أو، ثم، سماء، بحر، نهر، سكر، مرض، قائم، جالس، شعر، فصل،
حال، كلب، خنزير، تسمية، كف، استنشاق، جميع، رأس، لحية، كث، موالاة، غير، وجود،
عذر، سفر، بعض، تيمم، عدم

KAIDAH:

16.a. Di dalam bahasa Arab ada satu *huruf* yang sering muncul, yaitu *huruf waw* (و). *Huruf* ini mempunyai beberapa fungsi, antara lain berfungsi sebagai huruf '*athaf* (dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan kata penghubung).

Waw yang berfungsi sebagai huruf '*athaf* disebut dengan *waw 'athaf*, dipakai untuk menghubungkan dua atau lebih kata atau susunan kata (baik yang berbentuk kalimat maupun yang bukan kalimat) dalam suatu pembicaraan.

Waw 'athaf ini biasanya diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan "dan".

Dalam kaidah bahasa Arab apabila ada dua kata atau lebih yang dihubungkan dengan huruf '*athaf* maka kata yang kedua *i'rabnya* sama dengan kata yang pertama.

Contoh:

1. النِّيَّةُ وَالتَّرْتِيبُ (*niat dan tertib*)

2. غَسَلُ الْوَجْهِ وَغَسَلُ الْيَدَيْنِ (*membasuh muka dan membasuh dua tangan*)

Jika *i'rab* kata غَسَلُ yang pertama (disebut dengan *ma'thuf 'alaih*) adalah *rafa'* maka *i'rab* kata غَسَلُ yang kedua (disebut dengan *ma'thuf*) juga *rafa'*. Begitu pula jika *i'rabnya* *ma'thuf 'alaih* itu *nashab* atau *jarr* maka *i'rabnya* juga *nashab* atau *jarr*. Kasus yang sama terjadi pada contoh: النِّيَّةُ وَالتَّرْتِيبُ.

Waw 'athaf juga sering muncul diulang-ulang untuk menghubungkan beberapa kata atau susunan kata. Jika dalam kasus seperti ini maka untuk menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia biasanya diberi koma, sementara kata penghubung "dan" diungkapkan sebelum *ma'thuf* terakhir.

Contoh:

مَاءُ السَّمَاءِ وَمَاءُ الْبَحْرِ وَمَاءُ النَّهْرِ وَمَاءُ الْبُيْرِ (*air hujan, air laut, air sungai dan air sumur*).

Ada huruf 'athaf lain yang sering muncul, yaitu **أَوْ** (*atau*) dan **ثُمَّ** (*kemudian*). Fungsi kedua huruf ini sama dengan fungsi *waw* 'athaf (seperti yang telah dijelaskan).

Contoh:

1. **بِسْكَرٍ أَوْ مَرَضٍ** (sebab *mabuk atau sakit*).
2. **مَحْمُودٌ قَائِمٌ ثُمَّ جَالِسٌ** (Mahmud *berdiri kemudian duduk*).

16.b. Fungsi lain dari huruf *waw* (و) dan **ثُمَّ** adalah sebagai *isti'naf* (memulai ungkapan baru). *Waw* dan **ثُمَّ** *isti'naf* muncul di awal kalimat setelah adanya kalimat sempurna yang biasanya kalimat kedua merupakan kalimat yang berdiri sendiri atau muncul pada awal *fashal*. Dengan demikian, *isim* setelah *waw* dan **ثُمَّ** *isti'naf* berstatus sebagai *mubtada`*.

Contoh:

1. Setelah berbicara tentang cara menyucikan kulit lalu ada kalimat berikutnya **وَعَظْمُ الْمَيْتَةِ وَشَعْرُهَا نَجِسٌ** (*Tulang dan bulu bangkai (itu) najis*)
 2. **(فَصَلِّ) وَالسَّوَأُكُ مُسْتَحَبٌّ فِي كُلِّ حَالٍ** (*'Fashal' Gosok gigi (itu) sunnah dalam keadaan apa pun*)
 3. **ثُمَّ الْمِيَاهُ عَلَى أَرْبَعَةِ أَقْسَامٍ** (*Air (itu) terbagi menjadi empat*)
- Waw* dan **ثُمَّ** *isti'naf* tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

LATIHAN

1. Bacalah teks berikut ini dengan benar (terutama perhatikan cara membaca akhir kata dari setiap kata yang ada) kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

جلد الكلب والخنزير نجس // وفروض الوضوء النية عند غسل الوجه، وغسل الوجه، وغسل
اليدين إلى المرفقين، ومسح بعض الرأس، وغسل الرجلين إلى الكعبين، والترتيب // وسنن
الوضوء التسمية، وغسل الكفين، والمضمضة، والاستنشاق، ومسح جميع الرأس، ومسح
الأذنين، وتخليل اللحية الكثّة، وتخليل أصابع اليدين والرجلين، والموالاة // ثم المياه على
أربعة أقسام: طاهر مطهر غير مكروه، وطاهر مطهر مكروه، وطاهر غير مطهر، وماء
نجس // التيمم جائز عند عدم الماء، وعند وجود العذر بسفر أو مرض //

2. Tunjukkan huruf-huruf 'athaf dan huruf-huruf *isti'naf* yang ada pada teks di atas, kemudian tunjukkan *i'rab* kata sesudahnya!
3. Sebutkan status masing-masing kata dari teks di atas dan sebutkan tanda *i'rabnya*!